

## **PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DIRUMAH (*WORK FROM HOME*) DI MASA PANDEMI COVID -19 MENGGUNAKAN METODE SOSIALISASI DAN DISKUSI SERTA MEMBERIKAN PELATIHAN KEPADA SISWA CARA PEMBUATAN *HAND SANITIZER* DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN ALAMI**

**Ni Putu Yuria Mendra<sup>1)</sup>, Made Edy Septian Santosa<sup>2)</sup> Kadek Sri Suryani<sup>3)</sup>**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: yuriamendra@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Bencana pandemi *covid-19* telah memberikan banyak perubahan dalam kehidupan. Perubahan yang terjadi diantaranya adalah pada sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan sebagainya. Selama masa pandemi *covid-19*, pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring tentu saja membawa sejumlah dampak pada kehidupan peserta didik atau siswa bahkan orang tua. Akibatnya pembelajaran menjadi kurang efektif menurunnya minat belajar siswa dikarenakan sejumlah kendala dalam pembelajaran daring masih sering ditemukan. Salah satunya adalah peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama di rumah. Orang tua pekerja biasanya tidak mampu mendampingi putra-putri mereka dalam belajar di rumah dan orang tua tidak mampu membantu anak mereka dalam menyelesaikan tugas sekolahnya karena kurangnya pemahaman materi. Oleh sebab itu guna mengatasi permasalahan belajar selama masa pandemi, metode yang diterapkan disesuaikan dengan keadaan dilingkungan sekitar yaitu dengan melakukan pendampingan belajar dirumah dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan sosialisasi dan cara tentang pembuatan *hand sanitizer* secara alami melalui penayangan video youtube dengan menggunakan laptop. Pelatihan cara pembuatan *hand sanitizer* dilakukan secara langsung.

**Kata Kunci:** Pendampingan Belajar, Pembuatan *Handsanitizer*, *Covid-19*

### **ANALISIS SITUASI**

Covid-19 atau *Corona Virus Disease 2019* kini menjadi ancaman bagi keselamatan hidup seluruh masyarakat. Badan Kesehatan Dunia yaitu WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan situasi *Pandemic* terhadap keberadaan virus corona. Dalam hal ini pemerintah Indonesia juga telah menetapkan wabah *covid-19* sebagai Bencana Nasional. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)* dan Keppres Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019(covid-19)* sebagai bencana nasional.

Adanya bencana pandemi virus corona tentu saja menjadi perhatian bagi semua pihak. Dampak yang ditimbulkan oleh adanya penetapan masa pandemi virus corona

juga tidak sedikit. Dampak yang ditimbulkan sangat berpengaruh terhadap kehidupan mulai dari ranah ekonomi, sosial hingga pendidikan. Sejumlah kebijakan baru mulai diterapkan dalam ranah tersebut guna menghadapi adanya penyebaran virus corona, pendidikan juga sangat penting diperoleh siswa. Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya kebijakan-kebijakan baru yang diterapkan biasanya menganut protokol kesehatan yang berlaku guna mencegah penyebaran virus corona dimasyarakat. Oleh sebab itu sejumlah perubahan terjadi dimasyarakat seperti pembatasan kegiatan yang bersifat massal, pengalihan pembelajaran disekolah menjadi pembelajaran secara daring (*school from home*), kebijakan WFH (*work from home*), dan pembatasan jarak antar manusia melalui *social distancing* dan *physical distancing*.

Salah satu dampak adanya pandemi ini adalah pembelajaran daring atau *school from home* (SFH) dengan adanya pembelajaran daring, siswa kehilangan kesempatan untuk bisa belajar secara langsung atau tatap muka. Hal tersebut tentu saja memberikan dampak yang cukup signifikan bagi siswa, terlebih lagi orang tua. Banyak sekali keluhan yang muncul, misalnya siswa mendapatkan banyak tugas tetapi orang tua tidak mampu membantu anak mereka dalam menyelesaikan tugas sekolahnya dan orang tua tidak bisa mendampingi anaknya belajar karena bekerja. Permasalahan tersebut tentu saja membutuhkan perhatian, karena proses pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik (Agus dan Yunni, 2019).

Adanya permasalahan tersebut tentu saja menjadi perhatian, khusus bagi mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana *covid-19* Dalam rangka memberikan kontribusi bagi masyarakat sasaran, mahasiswa memberikan solusi atas permasalahan pembelajaran dari rumah. Sesuai dengan kompetensi yang dimiliki maka diadakan pendampingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria dan Novika, 2017). Kegiatan pembelajaran memerlukan metode pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Merebaknya *Covid-19* berpengaruh terhadap berbagai bidang, baik ekonomi, sosial, pendidikan, dan tak terkecuali dalam bidang kesehatan. Salah satu dampak dibidang ekonomi yaitu, masyarakat yang merasa panik dalam menghadapi *Covid-19* akan membeli barang, seperti masker dan *hand sanitizer* dalam jumlah besar secara berlebihan, sehingga menyebabkan ketersediaan barang berkurang dan membuat barang tersebut langka serta mahal. Oleh karena itu melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana *Covid-19* menjadi peluang baik untuk memberikan

tambahan pengetahuan dan pendidikan Pelatihan Pembuatan *hand- sanitizer* Kepada para siswa SD . Tujuan dari pelatihan ini adalah mengajak Siswa untuk membuat *hand sanitizer* dengan menggunakan bahan yang mudah dicari, selain itu diharapkan dengan kegiatan ini, masyarakat dapat lebih paham dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

### PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan prioritas yang terjadi pada masyarakat sasaran yaitu kurangnya peran orang tua dalam pendampingan belajar daring siswa di rumah. Orang tua pekerja biasanya tidak mampu mendampingi putra-putri mereka dalam belajar di rumah dan orang tua tidak mampu membantu anak mereka dalam menyelesaikan tugas sekolahnya karena kurangnya pemahaman materi, kesulitan siswa belajar sendiri sehingga membuat menurunnya minat belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* dan kurangnya masyarakat sasaran tentang cara pembuatan *hand sanitizer* serta menjaga kesehatan dan kebersihan pada kondisi pandemi *covid-19*.

### SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat sasaran yang telah dibahas di atas, yaitu dengan cara:

- 1) Pendampingan siswa belajar di rumah dengan beranggotakan 4-5 orang. Siswa bisa bertemu dengan temannya, belajar bersama dalam meningkatkan minat belajar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan *dengan sifat program rintisan*
- 2) Pembuatan group WhatsApp untuk mempermudah komunikasi dan berbagi informasi serta pemberian fasilitas belajar yang menarik dan nyaman, fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah handsanitizer, masker, meja belajar, alat tulis menulis, *dengan sifat program rintisan*
- 3) Memberikan sosialisasi tentang cara pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami melalui penayangan video youtube. video tersebut ditayangkan lewat laptop, *dengan sifat program rintisan*
- 4) Memberikan pelatihan kepada siswa SD cara membuat *hand sanitizer* dengan bahan alami dan mudah didapat dan juga bisa dilakukan di rumah masing-masing. Serta memberitahu bagaimana cara penggunaannya secara tepat dengan sifat program yaitu komplementer.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditujukan pada siswa lingkungan Br.Sasih Batubulan Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Dalam kegiatan kali ini Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dilakukan oleh Ni Putu Yuria Mendra, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya dan

Kadek Sri Suryani sebagai anggota, dimana kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan pendampingan belajar untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan atau kesulitan dalam belajar, membantu meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.

Memberikan sosialisasi tentang cara pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami melalui penayangan video youtube. Memberikan pelatihan kepada siswa SD cara membuat *hand sanitizer* dengan bahan alami dan mudah didapat dan juga bisa dilakukan dirumah masing-masing. Serta memberitahu bagaimana cara penggunaannya secara tepat.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN.**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam pendampingan siswa belajar dirumah (*work from home*) untuk peningkatan minat belajar siswa dan pemberian sosialisasi tentang cara pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami dimasa pandemi *covid-19* telah berhasil ditingkatkan melalui observasi, pendampingan, sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam pendampingan siswa belajar dirumah yaitu siswa sekarang sudah bisa belajar mandiri dirumah masing-masing, semangat dan minat belajarnya meningkat.

Penyuluhan atau sosialisasi tentang cara pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami serta pentingnya penerapan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Membuat siswa mengerti dan paham apa itu *hand sanitizer* ,apa saja kegunaannya. Dalam pelaksanaannya kami tidak menemukan hambatan yang membuat kami kesulitan untuk menjalankan program kerja ini. Partisipasi masyarakat sasaran dalam kegiatan ini terbukti dari tingginya antusiasme masyarakat sasaran untuk memperhatikan kami saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diterima dengan baik. Masyarakat sasaran mampu dengan disiplin, taat dan tertib mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1 Pendampingan Siswa Belajar Dirumah

Berdasarkan gambaran diatas tim pengabdian masyarakat sedang melakukan pendampingan belajar yang dilaksanakan secara tatap muka dengan dibuatkannya dua kelompok belajar siswa SD. Ada dua atau tiga kali pertemuan dalam seminggu dengan dua kelompok siswa tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dirumah sendiri

yang beralamat di Br.Sasih Batubulan Sukawati dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 2 Melakukan Penyuluhan/Sosialisasi tentang cara pembuatan Handsanitizer dengan bahan alami

Berdasarkan gambaran diatas tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi tentang cara pembuatan *Hand sanitizer* dengan bahan alami yg bisa dibuat dirumah masing masing secara mandiri.



Gambar 3 Pelatihan Membuat handsanitizer secara mandiri dengan bahan bahan alami dan mudah didapat.

Berdasarkan gambaran diatas tim pengabdian masyarakat sedang memberikan pelatihan cara membuat *hand sanitizer* dengan bahan alami ,yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari ,mengingat harga *hand sanitizer* pada masa pandemi *Covid-19* karena banyak orang yang ingin menyimpan stok *hand sanitizer* sedangkan jumlah persediaan tidak selaras dengan permintaan yang diinginkan sehingga mengakibatkan harga yang memuncak.



Gambar 4 cara penggunaan Handsanitizer dengan tepat

Berdasarkan gambaran diatas tim pengabdian masyarakat mengajarkan siswa cara menggunakan *Hand sanitizer* dengan tepat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di Br. Sasih Batubulan- Sukawati secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dengan judul pendampingan siswa belajar dirumah (*work from home*) untuk peningkatan minat belajar siswa dan pemberian edukasi penting hidup bersih dan sehat dimasa pandemi *covid-19* tujuannya membantu para siswa meningkatkan minat belajarnya dengan mengadakan pendampingan belajar secara berkelompok menyediakan fasilitas yang memadai dan agar siswa memahami bagaimana cara membuat *hand- sanitizer* secara mandiri dengan bahan alami. Dengan melaksanakan protokol kesehatan yang telah di himbau oleh pemerintah guna untuk menekan jumlah angka virus corona ini yang terus meningkat.

Sarannya adalah diharapkan agar para orang tua bisa membagikan waktu untuk anak-anaknya membuat pendampingan belajar yang menarik agar siswa semakin semangat dalam atau meningkatkan minat belajarnya. Serta jika ada waktu luang agar orang tua mengajak anaknya membuat *hand sanitizer* dengan bahan bahan yg mudah didapat secara mandiri serta memanfaatkan *hand sanitizer* dalam masa *pandemic* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso dan Yunni Rusmawati. 2019. Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36-43
- Linda. 2012. *Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV SD*. PGSD. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- LPPM. (2021). *Buku : Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana Covid-19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar

- Lusi.,Rifani,Z .,Rofi.,Aldina,E,A. 2020. *Artikel*. Pelatihan pembuatan Hand Sanitizer Di dusun Pahing . Universitas Negeri Semarang.
- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. 2020. *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat*. PD Prokami: Depok.
- Rosaria, D., Novika, H. 2017. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*, 2(2), 2461-0992